

SOSIALISASI VAKSINASI COVID 19 SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN IMUNITAS FISIK DI MASA ADAPTASI BARU COVID 19

SOCIALIZATION OF THE COVID 19 VACCINATION TO INCREASE PHYSICAL IMMUNITY IN THE NEW ADAPTATION COVID 19

Lina Indrawati¹⁾, Marni Br Karo^{2*)}, Kiki Deniati³⁾, Ernauli Meliyana⁴⁾

¹⁾Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia
email: aisyah150416@gmail.com

²⁾Program Studi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia
email: marnikaro.stikesmi@gmail.com

³⁾Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia
email: bundacadir@gmail.com

⁴⁾Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia
email: ciocello0720@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Indonesia, sudah dimulai sejak 13 Januari 2021. Namun harus diakui bahwa masih banyak pro-kontra / perbedaan persepsi di masyarakat. Terlebih lagi banyak yang meragukan tentang Vaksinasi COVID-19 ini. Oleh karena itu, sebagai bentuk dukungan terhadap program Pemerintah dalam upaya Vaksinasi COVID-19, dapat secara langsung memberikan penyuluhan mengenai Vaksinasi COVID-19. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat vaksinasi dapat mempengaruhi perilaku untuk dapat menerima vaksinasi COVID 19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Vaksinasi Covid 19. Program ini dilaksanakan pada tanggal 24 April 2021 dalam bentuk sosialisasi melalui penyuluhan langsung ke masyarakat dengan memperhatikan protokol kesehatan. Tim dosen yang melakukan pengabdian mengharapkan kesadaran masyarakat untuk menerima vaksinasi sebagai peningkatan imunitas terhadap Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, vaksinasi, imunitas, adaptasi baru, sosialisasi

ABSTRACT

The implementation of The COVID 19 Vaccination in Indonesia, has started since January, 13, 2021. However it must be admitted that there are still many pros and cons / differences in perception in the community. Moreover, many doubt about this COVID-19 vaccination. Therefore, as a form of support for the Government's program in the COVID 19 vaccination effort, we can directly provide counseling regarding COVID-19 vaccination. Increasing public knowledge about the benefit of vaccination can affect behavior to be able to receive COVID 19 vaccination. The purpose of this community service activity is to increase public knowledge about COVID 19 vaccination. This program was carried out on April 24, 2021 in the form of socialization through direct counseling to the community by paying attention to the health protocol. The team of lecturers who do the service expect public awareness to receive vaccination as an increase in immunity against COVID 19.

Keywords: Covid 19, vaccination, immunity, new adaptation, socialization

PENDAHULUAN

WHO telah menyatakan kondisi pandemi COVID 19 sebagai pandemic dunia dan diperkuat oleh pernyataan dari Kepala Badan nasional penanggulangan Bencana melalui Keputusan nomor 9A Tahun 2020 diperpanjang melalui Keputusan nomor 13A tahun 2020 sebagai Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat

Virus Corona di Indonesia [1]. Pernyataan WHO terkait kebijakan tatanan normal baru bahwa COVID 19 kemungkinan akan berlangsung lama sementara obat dan vaksin yang ditujukan untuk penyembuhan infeksi COVID-19 belum terealisasi dengan menyeluruh. Kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk tetap

bisa beraktivitas sebagaimana kondisi sebelum adanya COVID-19 dengan tetap melakukan kesiap-siagaan terhadap potensi penularan COVID-19 [2].

Profesor Andrew Pollard, Direktur Kelompok Vaksin Oxford dan Kepala Peneliti Uji Coba Vaksin mengatakan bahwa analisis sementara yang diterbitkan menunjukkan bahwa vaksin COVID-19 baru yang mereka kembangkan, memiliki catatan keamanan yang baik dan kemanjurkan terhadap virus corona [3]. COVID 19 telah ditetapkan menjadi bencana nasional oleh Pemerintah Indonesia Harus segera dilakukan intervensi tidak hanya dari sisi penerapan protocol Kesehatan namun juga diperlukan intervensi lain yang efektif melalui upaya pemberian vaksinasi. Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Indonesia, sudah dimulai sejak 13 Januari 2021. Namun harus diakui bahwa masih banyak pro-kontra / perbedaan persepsi di masyarakat. Terlebih lagi banyak yang meragukan tentang Vaksinasi COVID-19 ini [4].

Kelompok prioritas menjadi sasaran vaksinasi COVID 19 tahap 1 seperti tenaga Kesehatan dan pelayan public [5]. Vaksin Sinovac sudah mendapat izin dari BPOM untuk penggunaan darurat atau EUA (Emergency use authorization). Indonesia sudah menerima 125 juta dosis vaksin Sinovac. Jika memang diperlukan masih memiliki opsi untuk menambah 100 juta dosis. Saat ini di Indonesia sudah memasuki tahap kedua untuk vaksinasi COVID 19. juga diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi sehingga berpotensi terpapar Covid-19 sangat tinggi atau disebut dengan pekerja public [6]. Beberapa manfaat yang diperoleh dengan kegiatan vaksinasi ini adalah salah satunya menurtunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID 19 melalui aktivasi system imunitas tubuh untuk melawan virus corona, adanya *herd immunity* serta meminimalkan dampak ekonomi dan sosial [7].

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam promosi kesehatan dilakukan dengan metode penyuluhan menggunakan media leaflet, poster dan edukasi langsung pada masyarakat dengan

memperhatikan protokol kesehatan. Kader Kesehatan di posyandu RT 02/RW 18 Jaka setia, Bekasi Selatan sebagai mitra kegiatan sangat mendukung dan berperan aktif baik secara subjek maupun objek pada kegiatan ini. Keseoakatan dengan pihak mitra pelaksanaan dilakukan pada tanggal 24-25 April 2021 Dirumah ketua RT 02/RW 18 Jaka setia, Bekasi Selatan.

Tahap persiapan, dilakukan survey dan pendekatan serta mengadakan diskusi. Kelurahan sebagai mitra dan sumber data dan mennetukan penetapan pelaksanaan kegiatan. Saat kegiatan berlangsung, dosen yang melakukan pengabdian berperan sebagai subjek sedangkan kader Kesehatan dan masyarakat yang datang ke lokasi penyuluhan khususnya masyarakat yang masih belum melakukan vaksinasi akan diberikan penyuluhan dan sosialisasi dalam hal peningkatan pengetahuan tentang vaksinasi COVID 19 dalam upaya meningkatkan imunitas di masa pandemic COVID 19 saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang vaksinasi COVID 19 sebagai berikut:

Kegiatan diawali dengan tahap persiapan yaitu pengurusan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ke P2M STIKes Medistra dilanjutkan dengan pengurusan izin ke kelurahan dan RT RW dan perencanaan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan serta sasaran yang akan hadir pada pelaksanaan., persiapan leaflet dan poster sebagai media promosi Kesehatan, spanduk, konsumsi peserta dan melakukan koordinasi dengan pihak terkait seperti ketua RT, kader Kesehatan dan posyandu

Tahap pelaksanaan; a) peserta penyuluhan adalah warga masyarakat yang belum mendapatkan vaksinasi diwilayah RT 02 RW 18 kelurahan Jakasetia Bekasi sebanyak 30 orang, b) proses penyuluhan dilaksanakan dirumah ketua RT 02 dan berlangsung dari pulul 09.00- - 12.30 dengan dihadiri 30 orang masyarakat, 12 orang tim pengabdian masyarakat dari STIKes Medistra Indonesia. Penyuluhan tidak bisa dilakukan secara serentak karena adanya penerapan dan pembatasan orang yang datang ke lokasi penyuluhan dan bagi yang datang berkala

penyuluhan dilakukan dengan cara edukasi secara langsung ke masyarakat menggunakan leaflet.



Gambar 1. Penyuluhan kepada kader masyarakat

Penyuluhan dilakukan sambil mendata masyarakat yang belum melakukan vaksinasi dan sekaligus memotivasi masyarakat untuk segera mendaftarkan diri kepada RT ataupun kader Kesehatan setempat.

Tahap evaluasi dapat dijabarkan: a) peserta yang hadir mengikuti kegiatan dengan baik sampai selesai dan membawa anggota keluarga yang lain yang belum melakukan vaksinasi agar termotivasi untuk mau divaksin sesuai dengan anjuran pemerintah, b) pada saat diskusi terdapat masyarakat yang bertanya apakah vaksinasi ini wajib dilakukan dan apabila tidak melakukan vaksinasi, dampak apa yang bisa ditimbulkan? Apakah ibu hamil dan menyusui boleh untuk vaksinasi? Apa yang harus dilakukan jika saat ingin vaksinasi ternyata hasil skriningnya tidak lolos?



Gambar 2. Tim memotivasi masyarakat untuk melakukan vaksinasi



Gambar 3. Mengevaluasi kegiatan edukasi



Gambar 4. Penutupan kegiatan pengabdian masyarakat

Penulis menemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh tim dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu; a) kesulitan mengumpulkan peserta dalam waktu bersamaan karena masa COVID 19 dan kesibukan dari masyarakat, b) tidak tersedia ruang khusus yang memadai untuk penerapan protocol Kesehatan dengan jumlah peserta yang banyak menyebabkan penyuluhan dilakukan di halamn rumah bapak RT dan pelaksanaan secara berulang karena ada peserta yang datangnya tidak secara bersamaan. Kekuatannya adalah dukungan yang positif dari ketua RT dan semua kader Kesehatan menjadi kekuatan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Keingintahuan masyarakat yang cukup tinggi tentang pentingnya vaksinasi dan keuntungan dari melakukan vaksinasi menyebabkan acara ini dapat berlangsung sesuai rencana capaian [8].

KESIMPULAN

Penyuluhan Kesehatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan Kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya masyarakat yang belum melakukan vaksinasi dihadiri oleh 30 orang peserta di rumah Ketua RT. Peserta sangat antusias untuk bertanya dan membawa anggota keluarga yang lain untuk mengikuti kegiatan penyuluhan dan termotivasi untuk mau melakukan vaksinasi.

Kegiatan pengabdian ini dapat mendorong kader Kesehatan setempat untuk mau melakukan skrining *door to door* dalam persiapan vaksinasi COVID 19 dan memfasilitasi masyarakat untuk datang ke sentra vaksinasi di wilayah setempat.

SARAN

Diharapkan kepada pihak puskesmas, aparat RT RW, kelurahan dapat melakukan pendampingan dan memfasilitasi masyarakat agar mau melakukan vaksinasi COVID 19 secara mandiri, tanpa paksaan ke sentra sentra vaksinasi yang sudah tersedia. Hal ini mendorong cakupan vaksinasi mencapai 100 % dan mendukung upaya pemerintah dalam Gerakan vaksinasi COVID 19 bagi seluruh masyarakat di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ketua Yayasan Medistra Indonesia, Ketua STIKes Medistra Indonesia dan Unit P2M yang telah memberikan rekomendasi pelaksanaan kegiatan ini
2. Seluruh kader Kesehatan RT 02 RW 18 beserta aparat dan jajarannya yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini.
3. Kepada seluruh peserta yang telah meluangkan waktu untuk hadir dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Attwell, K. *et al.* (2021) 'Converting the maybes: Crucial for a successful COVID-19 vaccination strategy', *PLoS ONE*, 16(1 January), pp. 4–11. doi: 10.1371/journal.pone.0245907.
- Herdiana, D. (2020) 'Penanggulangan COVID-19 Tingkat Lokal Melalui Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Penanggulangan COVID-19 Tingkat Lokal Melalui Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Provinsi Jawa Barat', *Journal of Governance Innovation*, 2(2), pp. 657–1714. doi: 10.36636/jogiv.v2i2.442.
- Kim, J. H., Marks, F. and Clemens, J. D. (2021) 'Looking beyond COVID-19 vaccine phase 3 trials', *Nature Medicine*, 27(2), pp. 205–211. doi: 10.1038/s41591-021-01230-y.
- Machida, M. *et al.* (2021) 'Acceptance of a covid-19 vaccine in japan during the covid-19 pandemic', *Vaccines*, 9(3), pp. 1–11. doi: 10.3390/vaccines9030210.
- Mulati, E. (2020) *FINAL 2 Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat COVID-19 Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat COVID-19*. jakarta: kementerian kesehatan republik indonesia.
- Šálek, J., Čelko, A. M. and Dáňová, J. (2020) 'Vaccination perception and attitude among undergraduate medical and teacher education students at charles university, Prague, Czech republic', *Vaccines*, 8(1). doi: 10.3390/vaccines8010136.
- Wouters, O. J. *et al.* (2021) 'Challenges in ensuring global access to COVID-19 vaccines: production, affordability, allocation, and deployment', *The Lancet*, 397(10278), pp. 1023–1034. doi: 10.1016/S0140-6736(21)00306-8.
- Yu, Y. *et al.* (2021) 'Understanding the Prevalence and Associated Factors of Behavioral Intention of COVID-19 Vaccination Under Specific Scenarios Combining Effectiveness, Safety, and Cost in the Hong Kong Chinese General Population', *International Journal of Health Policy and Management*, (x), pp. 1–12. doi: 10.34172/ijhpm.2021.02.